

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Profil Pendidikan pada BAB I Pendahuluan dimulai dengan penjelasan tentang latar belakang perlunya disusun Buku Profil Pendidikan Kota Payakumbuh, dilanjutkan dengan tujuan disusunnya buku ini dan diakhiri dengan ruang lingkup disusunnya buku ini.

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam merencanakan pembangunan di bidang pendidikan pada tingkat Kabupaten/Kota atau tingkat Propinsi dibutuhkan data dan informasi yang lengkap, relevan, terintegrasi dan akuntabel yang meliputi data yang diperoleh baik di lingkungan Pendidikan maupun data di luar lingkungan Pendidikan. Untuk memperoleh data dari luar lingkungan Pendidikan, dibutuhkan koordinasi antar Instansi karena semua instansi memiliki data masing-masing dan belum ada instansi yang melakukan integrasi terhadap data setiap instansi. Agar diperoleh data yang terintegrasi, lengkap dan mutakhir mengenai keadaan pendidikan maka perlu dikaitkan dengan data dan informasi di luar Dinas Pendidikan seperti administrasi pemerintahan daerah, demografi, geografi, ekonomi, sosial budaya dan agama serta transportasi dan komunikasi. Kemudian dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan tidak hanya dapat dilakukan melalui faktor internal pendidikan melainkan juga harus dilihat faktor eksternal lainnya atau diluar pendidikan.

Untuk mengatasi masalah pendidikan mencakup data yang ada harus komprehensif di suatu Kabupaten/Kota, yang dapat dipandang sebagai bahan masukan yang cukup handal untuk penyusunan perencanaan pembangunan pendidikan yang realistis. Oleh karena itu, dengan menggunakan profil pendidikan tersebut dapat diketahui dan diperhitungkan berbagai faktor yang ada dalam suatu wilayah termasuk faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan di suatu wilayah khususnya perkembangan pendidikan.

Berdasarkan data dan informasi yang komprehensif termuat dalam profil pendidikan dapat dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kinerja pendidikan kemudian dengan menggunakan kinerja yang ada diharapkan dapat dilakukan identifikasi masalah terhadap pemerataan, mutu, relevansi serta efisiensi internal pendidikan. Berdasarkan masalah yang ada maka dilakukan analisis untuk perencanaan dengan pendekatan berdasarkan data dan informasi yang ada.

## 1.2. Tujuan

Penyusunan profil pendidikan secara umum bertujuan untuk menggambarkan dan menghasilkan data dan informasi yang terintegrasi antara data pendidikan dengan data non pendidikan yang dapat digunakan untuk semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan pendidikan.

Secara khusus tujuan penyusunan profil pendidikan adalah untuk mengetahui kinerja pendidikan di suatu daerah, masalah yang dihadapi sebagai bahan perencanaan yang menyangkut pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi pendidikan, dan efisiensi internal pendidikan. Setelah diketahui masalah tersebut, diharapkan dapat disusun cara mengatasi masalah tersebut. Disamping itu, kinerja pendidikan yang telah dikaitkan dengan faktor eksternal tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan seperti penyusunan perencanaan pembangunan wilayah, perencanaan pembangunan pendidikan, penyusunan kebijakan operasional pendidikan dan informasi bagi pihak yang memerlukan, khususnya informasi pendidikan di Kabupaten/Kota.

## 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Profil Pendidikan Kota Payakumbuh untuk menyajikan keadaan umum pendidikan dan non pendidikan. Keadaan umum pendidikan meliputi jenjang Pendidikan PAUD formal (TK/RA), Pendidikan Dasar (SD/MI) dan Pendidikan Menengah (SMP/MTs) dan SMA/MA/SMK, Keadaan umum non pendidikan yang disajikan meliputi informasi tentang keadaan demografi, geografi, ekonomi, sosial dan budaya serta transportasi dan komunikasi. Data dan informasi ini sangat diperlukan dan mempunyai keterkaitan yang saling mendukung perkembangan pendidikan pada suatu daerah. Keadaan umum pendidikan mencerminkan variabel-variabel pendidikan menurut jenjang pendidikan/satuan pendidikan serta kemajuan yang dicapai dari indikator-indikator pendidikan di setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan bahan yang tersedia, disajikan kinerja dan analisis profil pendidikan yang mencerminkan kaitan antara indikator-indikator internal dan eksternal dengan permasalahannya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan perencanaan. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk tabel yang memuat data dasar, (baik yang bersumber dari Instansi Dinas Pendidikan, Pemda, maupun Instansi lain yang diperlukan) mengenai pendidikan dan data olahan yang menghasilkan indikator maupun angka, rasio, persentase dan perbandingan pendidikan menurut jenis dan jenjang pendidikan.

## BAB II

### KONDISI UMUM

#### 2.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kota Payakumbuh merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, berjarak  $\pm 124$  Km dari Kota Padang, Ibukota Provinsi Sumatera Barat dan merupakan gerbang utara Provinsi Sumatera Barat menuju Provinsi Riau. Secara geografis Kota Payakumbuh terletak pada posisi  $00^{\circ}-10^{\circ}$  sampai dengan  $0^{\circ}-17'$  LS dan  $100^{\circ}-35'$  sampai dengan  $100^{\circ}-45'$  BT dengan luas wilayah  $\pm 80,43$  Km<sup>2</sup> atau setara dengan 0,19% dari luas Provinsi Sumatera Barat.

Sebagai bagian dari Luhak Nan Bungsu, Kota Payakumbuh dikelilingi wilayah administratif Pemerintahan Kabupaten Limapuluh Kota. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008, Kota Payakumbuh dimekarkan dari 3 (tiga) kecamatan menjadi 5 (lima) kecamatan, dengan ditambahkannya Kecamatan Payakumbuh Selatan pada tanggal 23 Desember 2008, dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori pada tanggal 24 Desember 2008. Pembagian wilayah administratif Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

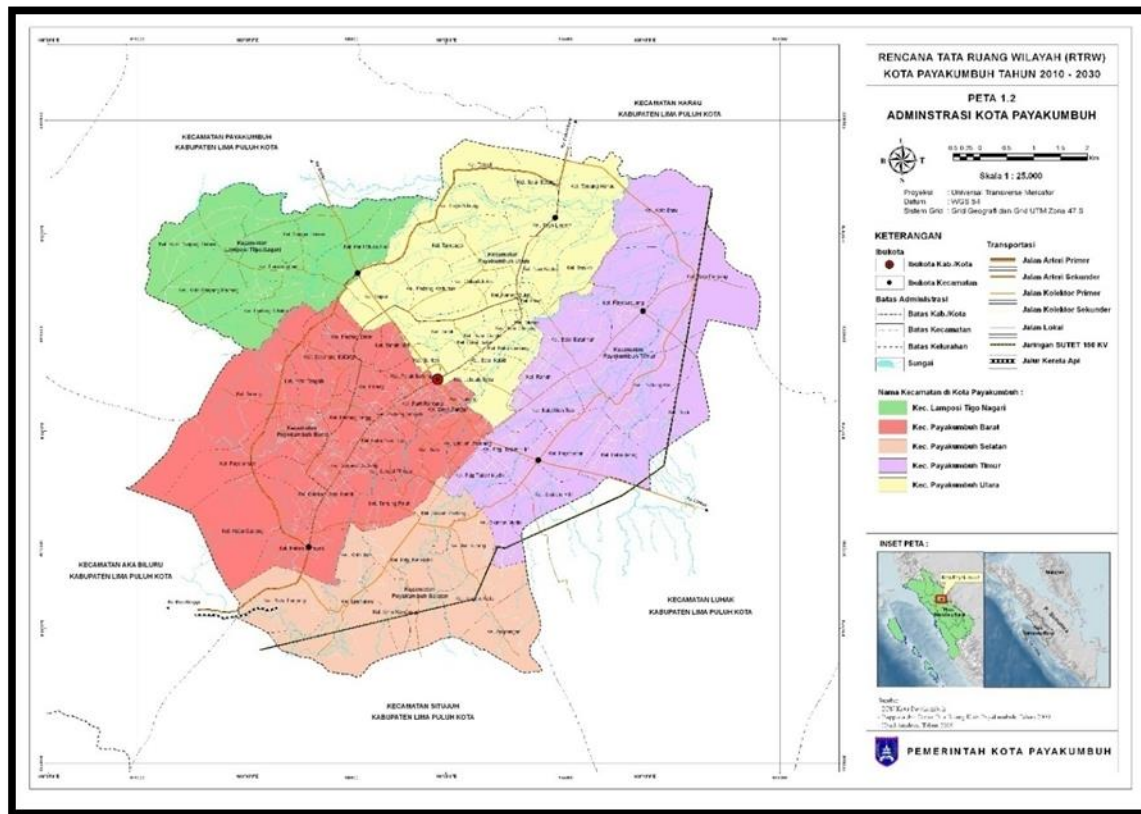
**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| No           | Nama Kecamatan      | Ibu Kecamatan            | Luas Daerah  | Jumlah Kelurahan |
|--------------|---------------------|--------------------------|--------------|------------------|
| 1            | Payakumbuh Barat    | Tanjung Pauh             | 19,06        | 17               |
| 2            | Payakumbuh Selatan  | Sawah Padang Aua Kuniang | 14,68        | 6                |
| 3            | Payakumbuh Timur    | Tiakar                   | 22,73        | 9                |
| 4            | Payakumbuh Utara    | Tigo Koto Diate          | 14,53        | 9                |
| 5            | Lamposi Tigo Nagori | Sungai Durian            | 09,43        | 6                |
| <b>Total</b> |                     |                          | <b>80,43</b> | <b>47</b>        |

*Sumber: Payakumbuh Dalam Angka 2023*

Secara administrasi Kota Payakumbuh dikelilingi oleh Kabupaten Limapuluh Kota

- Sebelah Utara : Kecamatan Harau dan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Luhak dan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota
- Sebelah Barat : Kecamatan Payakumbuh dan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota
- Sebelah Timur : Kecamatan Luhak dan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota



**Gambar 2.1**  
Batas Administrasi Kota Payakumbuh

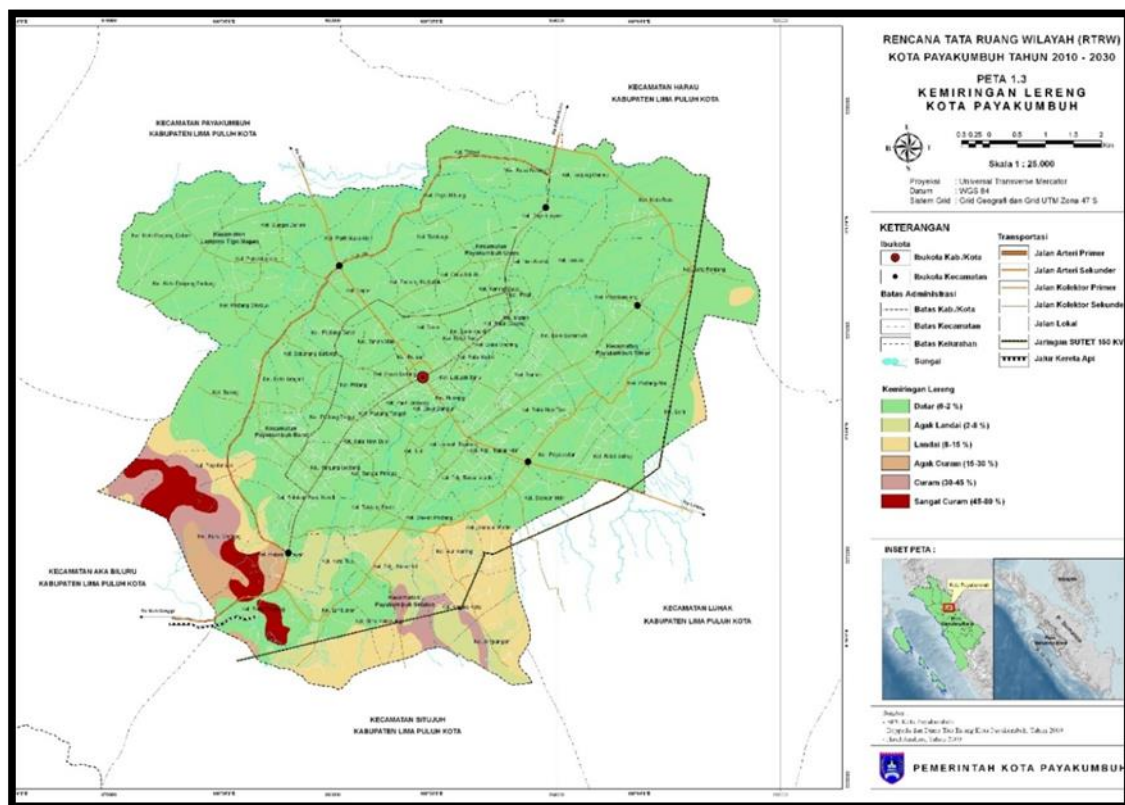
*Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010 - 2030*

## 2.2. Topografi

Kota Payakumbuh merupakan dataran sedang dengan ketinggian  $\pm 514$  meter diatas permukaan laut, terletak antara  $000^{\circ} 10' - 000^{\circ} 17'$  Lintang Selatan dan antara  $1000^{\circ} 35' - 1000^{\circ} 45'$  Bujur Timur. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Payakumbuh berada pada rentang 450 m-750 m.

Aspek topografi Kota Payakumbuh dilihat berdasarkan aspek ketinggian dan kemiringan lahan, dimana hampir sebagian wilayahnya ( $\pm 92,30\%$  atau  $\pm 7423,75$  Ha) terletak dengan kemiringan lahan kurang dari 2%, yang mencakup Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Sedangkan Kecamatan Payakumbuh Selatan lebih tergolong pada perbukitan. Secara umum Kota Payakumbuh memiliki relief dengan kemiringan lereng beragam dari 0% (datar) hingga lebih dari 40% (curam), yang terletak pada ketinggian daerah 500 Meter di atas permukaan laut.

Berikut digambarkan peta kemiringan wilyah Kota Payakumbuh,



**Gambar 2.2**

Peta Kemiringan Lereng Kota Payakumbuh

*Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh 2010 – 2030*

### 2.3. Pola Penggunaan Lahan

Pola penggunaan lahan ialah konfigurasi spasial atau tata ruang di suatu wilayah untuk waktu tertentu. Pola penggunaan lahan dapat menggambarkan keadaan sosial ekonomi dari masyarakat di suatu daerah tertentu. Secara umum, pola tersebut merefleksikan aktivitas manusia yang membutuhkan lahan untuk memproduksi pangan, lokasi perumahan, bangunan, serta fasilitas lainnya.

Sedangkan pemanfaatan ruang wilayah merupakan bentuk pemanfaatan ruang yang menggambarkan ukuran, fungsi serta karakter kegiatan manusia dan alam. Pemanfaatan ruang untuk kebutuhan manusia dikategorikan sebagai budidaya yang dalam prosesnya harus didukung dengan penyediaan kawasan lindung. Ketersediaan lahan memiliki sifat yang tidak bertambah dari tahun ke tahun. Di sisi lain, perkembangan sosial ekonomi menuntut adanya kenaikan permintaan akan lahan, baik dari segi luas maupun dari segi

keragamannya. Kota Payakumbuh, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1956 Tentang Pembentukan Kota Payakumbuh, memiliki wilayah seluas 8.042 Ha.

**Tabel 2.3**  
**Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kota Payakumbuh**

| No. | Jenis Penggunaan Lahan              | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------------|----------------|
|     |                                     |                |
| 1.  | Sawah                               | 34,20          |
| 2.  | Tanah untuk Bangunan dan Sekitarnya | 31,62          |
| 3.  | Kebun/ Ladang                       | 16,41          |
| 4.  | Kolam                               | 0              |
| 5.  | Hutan                               | 3,52           |
| 6.  | Padang Rumput                       | 0,05           |
| 7.  | Lainnya                             | 14,20          |
|     | Jumlah                              | 100,00         |

*Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2023*

#### **2.4. Keadaan Iklim dan Lingkungan**

Berdasarkan sistem klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson, Kota Payakumbuh tergolong pada tipe iklim A (sangat basah). Iklim tipe A adalah iklim hujan tropis dengan nilai Q antara 0,00–0,143. Sedangkan menurut sistem klasifikasi iklim W. Koppen, Kota Payakumbuh termasuk iklim tipe afa, yang dicirikan dengan iklim hujan tropis dengan suhu normal, bulan terdingin di atas 18°C dan suhu bulan terpanas di atas 22°C.

Letak Kota Payakumbuh sangat strategis bila dilihat dari segi lalu lintas angkutan darat Sumatera Barat–Riau yang merupakan pintu gerbang masuk dari arah Pekanbaru menuju kota-kota penting di Provinsi Sumatera Barat. Jarak Kota Payakumbuh ke Kota Pekanbaru ±188 km dan dapat ditempuh selama ±4,5 jam perjalanan dengan angkutan pribadi, sedangkan jarak ke Kota Padang sejauh ±124 km, dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi selama ± 2,5 jam.

#### **2.5. Demografi**

Jumlah penduduk Kota Payakumbuh pada tahun 2023 adalah sebanyak 146.772 jiwa. Penduduk Kota Payakumbuh tersebar pada 5 (lima) kecamatan, sebagaimana terdapat pada tabel 2.5. Persebaran penduduk lebih banyak pada Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Utara dan Payakumbuh Timur.

**Tabel 2.5**  
**Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021-2023**

| No | Kecamatan           | Luas         | Tahun 2021     | Tahun 2022     | Tahun 2023     |
|----|---------------------|--------------|----------------|----------------|----------------|
| 1  | Payakumbuh Barat    | 19.06        | 60.245         | 55.133         | 56.529         |
| 2  | Payakumbuh Timur    | 22.73        | 31.609         | 29.669         | 31.163         |
| 3  | Payakumbuh Utara    | 14.53        | 36.454         | 32.443         | 34.177         |
| 4  | Payakumbuh Selatan  | 14.09        | 13.075         | 12.205         | 12.655         |
| 5  | Lamposi Tigo Nagori | 9.42         | 12.943         | 11.734         | 12.248         |
|    | <b>Total</b>        | <b>80.43</b> | <b>141.284</b> | <b>141.184</b> | <b>146.772</b> |

**Sumber : DKB dikeluarkan oleh Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri**  
*berdasarkan data konsolidasi bersih (DKB) semester II Tahun 2023*

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia sejalan dengan tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka kualitas sumber daya manusia juga semakin tinggi pula. Selengkapnya komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur pendidikan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.5.1**  
**Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Pendidikan Tahun 2023**

| No | Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|---------------|-----------|-----------|--------|
| 1  | 0 - 6         | 8.607     | 8.001     | 16.608 |
| 2  | 7 - 12        | 8.069     | 7.546     | 15.615 |
| 3  | 13 - 15       | 4.357     | 3.960     | 8.317  |
| 4  | 16 - 18       | 3.914     | 3.761     | 7.675  |

**Sumber : DKB dikeluarkan oleh Dirjen DUKcapil Kementerian Dalam Negeri**  
*berdasarkan data konsolidasi bersih (DKB) semester II Tahun 2023*

## 2.6. Tenaga Kerja

Penduduk usia kerja dalam publikasi ini didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun keatas, yang terbagi ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2023 sebesar 71,86 persen sedangkan tingkat pengangguran 4,84 persen. Sebagian besar penduduk Kota Payakumbuh bekerja dibidang perdagangan, rumah makan dan hotel sebanyak 48.790 orang, pertanian sebanyak 10.902 orang dan industry sebanyak 14.445 orang. Jumlah angkatan kerja di Kota Payakumbuh pada tahun 2023 sebesar 77.907 pekerja, yang terdiri dari 74.137 penduduk bekerja dan 3.770 orang pengangguran.

**Tabel 2.6**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu**

| <i>No</i> | <i>Jenis Kegiatan</i> | <i>Laki-laki</i> | <i>Perempuan</i> | <i>Jumlah</i>  |
|-----------|-----------------------|------------------|------------------|----------------|
| 1         | Angkatan kerja        | 44.727           | 33.680           | 77.907         |
|           | Bekerja               | 42.604           | 31.533           | 74.137         |
|           | Pengangguran          | 1.623            | 2.147            | 3.770          |
| 2         | Bukan Angkatan Kerja  | 9.899            | 20.616           | 30.515         |
|           | Sekolah               | 5.146            | 4.650            | 9.796          |
|           | Mengurus Rumah Tangga | 1.436            | 14.601           | 16.037         |
|           | Lainnya               | 3.317            | 1.365            | 4.682          |
|           | <i>Total</i>          | <i>54.126</i>    | <i>54.296</i>    | <i>108.422</i> |

**Sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2023**

Tabel 2.6 menunjukkan penduduk 15 tahun keatas (penduduk usia kerja) berdasarkan kegiatan utamanya. Secara keseluruhan, jumlah angkatan kerja lebih banyak dari pada penduduk yang bukan angkatan kerja. Komposisi ini selalu sama setiap tahunnya. Bila ditinjau dari jenis kelamin, pada penduduk laki-laki 56,77 % persentase angkatan kerjanya lebih tinggi dari perempuan 43,23 %. Dilihat dari proporsi antara angkatan kerja dengan bukan angkatan kerja, penduduk berjenis kelamin perempuan lebih seimbang daripada penduduk laki-laki.



Proporsi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan angka yang menunjukkan distribusi/penyebaran penduduk bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.6.1. Lapangan pekerjaan tersebut disederhanakan menjadi lima kelompok besar, yaitu tertera pada table 2.6.1. Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut lapangan usaha dan jenis kelamin. Pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel sebanyak 48.790 orang.

**Tabel 2.6.1**

**Jumlah Penduduk Umur 15 tahun keatas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin**

| No | Lapangan Usaha                                   | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|--------------------------------------------------|-----------|-----------|--------|
| 1  | Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan   | 8.362     | 2.540     | 10.902 |
| 2  | Industri / Pengolahan                            | 9.198     | 5.247     | 14.445 |
| 3  | Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel | 25.044    | 23.746    | 48.790 |

**Sumber : Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2023**

## 2.7. Kondisi Ekonomi

APBD Kota Payakumbuh sampai saat ini lebih banyak ditopang oleh Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer antar Daerah. Dari struktur APBD Tahun Anggaran 2023, total pendapatan daerah Kota Payakumbuh adalah sebesar Rp. 741.409.901.903,- yang berasal dari Pendapatan Transfer sebesar Rp. 616.393.409.345,- kemudian diikuti oleh Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 123.216.492.558,- serta Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp. 1.800.000.000,- .

**Tabel 2.7**  
**Rincian Pendapatan Daerah Kota Payakumbuh**  
**Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Kota Payakumbuh (rupiah)**  
**Tahun Anggaran 2023**

|   | Rincian                              | Realisasi         |
|---|--------------------------------------|-------------------|
|   | <b>Pendapatan</b>                    |                   |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah               | 123.216.492.558,- |
| 2 | Pendapatan Transfer                  | 616.393.409.345,- |
| 3 | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 1.800.000.000,-   |

**Sumber : Payakumbuh Dalam Angka 2023**

## **2.8. Keadaan Pendidikan**

Pendidikan memerlukan pengelolaan dan perbaikan serta pembenahan setiap tahun dengan maksud supaya ada peningkatan dari tahun ke tahun, demikian juga halnya dengan pendidikan di Kota Payakumbuh yang setiap tahunnya memerlukan pembenahan baik berupa penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia, implementasi kurikulum dalam hal peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan dan Standar Internasional.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pembenahan dimulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SLB, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK baik negeri maupun swasta yang bermakna untuk perluasan kesempatan belajar maupun untuk peningkatan mutu pendidikan, kemudian yang menyangkut sumber daya manusia mencakup anak didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang kesemuanya saling terkait satu sama lainnya.

Kemdikbudristek RI mengeluarkan beberapa program yakni Program Guru Penggerak, Pengajar Praktek, dan Sekolah Penggerak. Program guru penggerak bertujuan pada individu guru, sementara Program Sekolah Bergerak bertujuan pada organisasi sekolah. Hasil dari Program Guru Penggerak adalah menghasilkan pemimpin pembelajaran yang menerapkan konsep merdeka belajar dan menggerakkan ekosistem pendidikan untuk memfokuskan pada pembelajaran murid. Sedangkan Program Sekolah Penggerak merupakan program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik, baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi), maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Seorang pengajar praktik adalah seorang guru yang khusus memfokuskan diri pada memberikan pelatihan praktis atau pengalaman langsung dalam suatu bidang atau keahlian tertentu. Pada Tahun 2023, Kota Payakumbuh melaksanakan Program Guru Penggerak Angkatan 6 dan 8 dan Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Tahun 2023.

Adapun data Jumlah Calon Guru Penggerak dan Pengajar Praktik untuk Program Guru Penggerak Angkatan 6 dan 8 Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel. 2.8.1.**  
**Data Calon Guru Penggerak (CGP) dan Pengajar Praktik (PP) Kota Payakumbuh Program Guru Penggerak Angkatan 6 dan 8 Tahun 2023**

| No | Jenjang          | Angkatan 6 |          | Angkatan 8 |          | Jumlah Tahun 2023 |           |
|----|------------------|------------|----------|------------|----------|-------------------|-----------|
|    |                  | CGP        | PP       | CGP        | PP       | CGP               | PP        |
| 1  | TK               | 4          | 0        | 4          | 1        | 8                 | 1         |
| 2  | SD               | 19         | 2        | 20         | 2        | 39                | 4         |
| 3  | SMP              | 14         | 0        | 10         | 4        | 24                | 4         |
| 4  | SMA              | 5          | 1        | 6          | 2        | 11                | 3         |
| 5  | SMK              | 8          | 4        | 4          | 0        | 12                | 4         |
| 6  | SLB              | 1          | 0        | 2          | 0        | 3                 | 0         |
| 7  | Dinas Pendidikan | 0          | 1        | 0          | 0        | 0                 | 1         |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>51</b>  | <b>8</b> | <b>46</b>  | <b>9</b> | <b>97</b>         | <b>17</b> |

Sumber : Data Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023

Selain melaksanakan Program Guru Penggerak, Dinas Pendidikan Kota juga melaksanakan Program Sekolah Penggerak pada tahun 2023. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala Sekolah dan Guru). Program Sekolah Penggerak merupakan transformasi sekolah sebelumnya. Pada tahun 2023, Kota Payakumbuh melaksanakan Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 dengan jumlah sekolah pelaksana sebanyak 15 sekolah dari jenjang TK, SD dan SMP, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 2.8.2.**  
**Data Jumlah Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 3 Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| No | Jenjang | Jumlah Sekolah                |
|----|---------|-------------------------------|
| 1  | TK      | 5 TK Swasta                   |
| 2  | SD      | 9 SD Negeri dan 1 SD Swasta   |
| 3  | SMP     | 2 SMP Negeri dan 1 SMP Swasta |

Sumber : Data Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023

Agar lebih jelasnya, sekolah di Kota Payakumbuh sebagai Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 3, dirinci sebagai tabel di bawah;

**Tabel 2.8.3.**  
**Data Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 3 Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| No | NPSN     | Nama Sekolah            | Jenjang Sekolah | Status Sekolah |
|----|----------|-------------------------|-----------------|----------------|
| 1  | 10310431 | TK TUAH SAKATO          | TK              | SWASTA         |
| 2  | 69832151 | TK AL-HUFFAZH           | TK              | SWASTA         |
| 3  | 70001281 | TK DHARMA BAKTI         | TK              | SWASTA         |
| 4  | 69890821 | TK IT ADZKIA PAYAKUMBUH | TK              | SWASTA         |
| 5  | 10310429 | TK RAUDHATUL JANNAH     | TK              | SWASTA         |
| 6  | 10303970 | SD NEGERI 01 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 7  | 10303965 | SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 8  | 10303961 | SD NEGERI 28 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 9  | 10303951 | SD NEGERI 33 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 10 | 10303873 | SD NEGERI 40 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 11 | 10303877 | SD NEGERI 45 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 12 | 10303917 | SD NEGERI 51 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 13 | 10303883 | SD NEGERI 55 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 14 | 10303857 | SD NEGERI 61 PAYAKUMBUH | SD              | NEGERI         |
| 15 | 69772646 | SDS IT IPHI             | SD              | SWASTA         |
| 16 | 10303895 | SMP NEGERI 3 PAYAKUMBUH | SMP             | NEGERI         |
| 17 | 10303896 | SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH | SMP             | NEGERI         |
| 18 | 10310782 | SMP IT INSAN CENDEKIA   | SMP             | SWASTA         |

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023

## **2.9. Data Sekolah**

Data sekolah pada Tahun Pelajaran 2023/2024, Jumlah Sekolah di Kota Payakumbuh antara lain dimulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak dengan jumlah sekolah adalah 50 sekolah dengan rincian 4 TK Negeri dan 46 TK Swasta dan penyebarannya di tingkat Kecamatan pada Kecamatan Payakumbuh Utara 1 TK Negeri dan 13 TK Swasta. Kecamatan Payakumbuh Barat 1 TK Negeri dan 18 TK Swasta, Kecamatan Payakumbuh Timur 2 TK Negeri, 12 TK Swasta. Kecamatan Payakumbuh Selatan 2 TK Swasta, dan di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori 1 TK Swasta. Kemudian di bawah pembinaan Kemenag jumlah RA swasta yang ada sebanyak 11 sekolah dengan penyebarannya di Kecamatan Payakumbuh Utara sebanyak 3 RA, Payakumbuh Barat sebanyak 4 RA, Payakumbuh Selatan sebanyak 2 RA dan Kecamatan Latina sebanyak 2 RA.

Pada tingkat SD dibawah pembinaan Dinas Pendidikan jumlah sekolah 84 sekolah. SD yang terdiri dari 66 SD Negeri, 18 SD Swasta dengan penyebaran pada Kecamatan Payakumbuh Utara 20 SD Negeri dan 5 SD Swasta, Kecamatan Payakumbuh Barat 17 SD Negeri dan 10 SD Swasta, Kecamatan Payakumbuh Timur 17 SD Negeri dan 2 SD Swasta, di Kecamatan Payakumbuh Selatan 6 SD Negeri dan 1 SD Swasta dan Kecamatan lamposi Tigo Nagori 6 SD Negeri. Kemudian di bawah pembinaan Kemenag jumlah MI sekolah sebanyak 2 sekolah terdiri dari 1 MI Negeri dan 1 MI Swasta dengan penyebaran di Kecamatan Latina 1 MI Negeri, 1 MI Swasta.

Selanjutnya pada tingkat SMP jumlah sekolah 20 sekolah yang terdiri dari 10 SMP Negeri, 10 SMP Swasta dengan penyebaran di Kecamatan Payakumbuh Utara 3 SMP Negeri dan 6 SMP Swasta, Kecamatan Payakumbuh Barat 2 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta, Kecamatan Payakumbuh Timur 4 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta, Kecamatan Payakumbuh Selatan 1 SMP Negeri dan di Kecamatan Lamposi tigo Nagori 0 SMP Swasta, sedangkan dibawahbinaan Kemenag yaitu pada tingkat MTs jumlah sekolah 6 sekolah terdiri dari 2 MTs Negeri dan 4 MTs Swasta dengan penyebaran di Payakumbuh Utara 1 MTs Negeri, di Kecamatan Payakumbuh Barat 1 MTs Negeri dan 2 MTs Swasta, di Kecamatan Payakumbuh Timur 1 MTs Swasta dan di Kecamatan Latina 1 MTs Swasta.

Kemudian tingkat SMA/MA/SMK, Tingkat SMA jumlah sekolah SMA 11 sekolah yang terdiri dari 5 SMA Negeri dan 6 SMA Swasta. Penyebarannya yaitu untuk Kecamatan Payakumbuh Utara 1 SMA Negeri 3 SMA Swasta, Kecamatan Payakumbuh Barat 1 SMA Negeri 3 SMA Swasta, Kecamatan Payakumbuh Timur ada 2 SMA Negeri dan 1 SMA Swasta, Payakumbuh Selatan ada 1 SMA Negeri serta Kecamatan Latina 0 SMA. Untuk jumlah sekolah SMK 9 sekolah terdiri dari 4 SMK Negeri, 5 SMK Swasta. Penyebaran

sekolah pada tingkat SMK adalah di Kecamatan Payakumbuh Utara ada 2 SMK Swasta. Payakumbuh Barat ada 2 SMK Negeri dan 3 SMK Swasta, Payakumbuh Timur ada 1 SMK Negeri. Kecamatan Selatan 0 SMK dan Kecamatan Latina ada 1 SMK Negeri.

Ditingkat MA jumlah sekolah sebanyak 5 sekolah, terdiri dari 3 MA Negeri dan 2 MA Swasta, dengan penyebaran di Kecamatan Payakumbuh Barat 1 MA Negeri 1 MA Swasta, Kecamatan Payakumbuh Timur 1 MA Negeri, Kecamatan Payakumbuh Selatan 0 MA dan di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori 1 MA Negeri dan 1 MA Swasta. Ditingkat SLB jumlah sekolah SLB sebanyak 10 sekolah, terdiri dari 1 SLB Negeri dan 9 SLB Swasta, dengan penyebaran di Kecamatan Payakumbuh Utara 1 SLB Negeri 1 SLB Swasta, Kecamatan Payakumbuh Barat 3 SLB Swasta, Payakumbuh Timur sebanyak 2 SLB Swasta, Kecamatan Payakumbuh Selatan 2 SLB Swasta dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori 1 SLB Swasta.

Semua SMA/SMK dan SLB secara teknis langsung dibawah pembinaan Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Barat dengan adanya kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IV Provinsi Sumatera Barat, sedangkan RA, MI, MTs, dan MA dibawah pembinaan Kemenag Kota Payakumbuh. Data jumlah sekolah di Kota Payakumbuh untuk Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No | Kecamatan           | JUMLAH SEKOLAH |    |     |    |    |     |     |    |     |     |   |     |     |   |     |     |   |     |
|----|---------------------|----------------|----|-----|----|----|-----|-----|----|-----|-----|---|-----|-----|---|-----|-----|---|-----|
|    |                     | TK             |    |     | SD |    |     | SMP |    |     | SMA |   |     | SMK |   |     | SLB |   |     |
|    |                     | N              | S  | JML | N  | S  | JML | N   | S  | JML | N   | S | JML | N   | S | JML | N   | S | JML |
| 1  | Payakumbuh Utara    | 1              | 13 | 14  | 20 | 5  | 25  | 3   | 6  | 9   | 1   | 3 | 4   | 0   | 2 | 2   | 1   | 1 | 2   |
| 2  | Payakumbuh Barat    | 1              | 18 | 18  | 17 | 10 | 27  | 2   | 2  | 4   | 1   | 3 | 2   | 2   | 3 | 5   | 0   | 3 | 3   |
| 3  | Payakumbuh Timur    | 2              | 12 | 13  | 17 | 2  | 19  | 4   | 2  | 6   | 2   | 1 | 4   | 1   | 0 | 1   | 0   | 2 | 2   |
| 4  | Payakumbuh Selatan  | 0              | 2  | 1   | 6  | 1  | 7   | 1   | 0  | 1   | 1   | 0 | 1   | 0   | 0 | 0   | 0   | 2 | 2   |
| 5  | Lamposi Tigo Nagori | 0              | 1  | 1   | 6  | 0  | 6   | 0   | 0  | 0   | 0   | 0 | 0   | 1   | 0 | 1   | 0   | 1 | 1   |
|    | <b>JUMLAH</b>       | 4              | 46 | 50  | 66 | 18 | 84  | 10  | 10 | 20  | 5   | 7 | 12  | 4   | 5 | 9   | 1   | 9 | 10  |

**Sumber : Kuesioner Satuan Pendidikan per 30 November 2023**

| No | Kecamatan           | Jumlah Sekolah |    |        |    |   |        |     |   |        |    |   |        |
|----|---------------------|----------------|----|--------|----|---|--------|-----|---|--------|----|---|--------|
|    |                     | RA             |    |        | MI |   |        | MTs |   |        | MA |   |        |
|    |                     | N              | S  | Jumlah | N  | S | Jumlah | N   | S | Jumlah | N  | S | Jumlah |
| 1  | Payakumbuh Utara    | 0              | 3  | 3      | 0  | 0 | 0      | 1   | 0 | 1      | 0  | 0 | 0      |
| 2  | Payakumbuh Barat    | 0              | 4  | 4      | 0  | 0 | 0      | 1   | 2 | 3      | 1  | 1 | 2      |
| 3  | Payakumbuh Timur    | 0              | 0  | 0      | 0  | 0 | 0      | 0   | 1 | 1      | 1  | 0 | 1      |
| 4  | Payakumbuh Selatan  | 0              | 2  | 2      | 0  | 0 | 0      | 0   | 0 | 0      | 0  | 0 | 0      |
| 5  | Lamposi Tigo Nagori | 0              | 2  | 2      | 1  | 1 | 2      | 0   | 1 | 1      | 1  | 1 | 2      |
|    | JUMLAH              | 0              | 11 | 11     | 1  | 1 | 2      | 2   | 4 | 6      | 3  | 2 | 5      |

**Sumber : Kuesioner Satuan Pendidikan per 30 November 2023**

## **Kondisi Tahun Pelajaran 2023/2024**

Pada tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah TK dan RA sebanyak 61 sekolah, terdiri dari 50 TK dan 11 RA. Dari 61 Sekolah TK dan RA terdapat siswa baru Tk I sebanyak 2.919 orang, siswa seluruhnya sebanyak 3.105 orang dengan lulusan 2.759 orang karena ada siswa dari TK A lanjut ke TK B sebanyak 346 orang. Untuk menampung jumlah siswa TK dan RA tersebut, tersedia ruang kelas sebanyak 233 ruang , dengan rincian 198 memiliki kondisi baik, 16 ruang dalam kondisi rusak ringan, dan 4 ruang dalam kondisi rusak berat dan 9 ruang yang bukan milik dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 216 rombongan belajar dan proses pembelajaran dilaksanakan 1 shift dengan jumlah guru TK dan RA sebanyak 328 orang.

Pada jenjang SD dan MI di Kota Payakumbuh terdapat sebanyak 86 sekolah dengan 2.741 siswa baru Tk.I dan siswa seluruhnya sebanyak 15.959 orang, dan lulusan sebanyak **2.709** orang. Untuk menampung jumlah siswa tersebut, tersedia ruang kelas sebanyak 727 ruang , dengan rincian 583 memiliki kondisi baik, 117 ruang dalam kondisi rusak ringan, dan 27 ruang dalam kondisi rusak berat dan 0 ruang yang bukan milik dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 718 rombongan belajar maka proses pembelajaran dilaksanakan 1 shift. Bila dilihat menurut status sekolah, jumlah sekolah negeri lebih banyak di SD jika dibandingkan dengan di MI. Sebaliknya jumlah MI swasta sama banyak dari MI negeri. Jumlah guru yang mengajar di SD dan MI sebanyak 1.013 orang.

Untuk sekolah tingkat SMP/MTs, jumlah MTs swasta lebih banyak dibandingkan dengan MTs Negeri yaitu sebanyak 4 : 2, lain halnya dengan SMP Negeri sama banyak dengan sekolah swasta yaitu 1 : 1. Dengan jumlah siswa baru tingkat I SMP/MTs sebanyak 3.791 orang dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 11.232 orang. Praktisi jumlah siswa pun lebih banyak di sekolah negeri dari di sekolah swasta dengan perbandingan 3 : 1. Pada jenjang SMP/MTs guru yang mengajar sebanyak 703 orang .

Guru yang mengajar pada jenjang SMA, MA dan SMK sebanyak 1.192 orang, dari jumlah guru tersebut 504 guru SMA, 189 Guru MA dan 499 Guru SMK. Bila dibandingkan antara Siswa SMA, MA dan SMK yaitu siswa SMA sebanyak 6.928 orang dengan 12 Sekolah, Siswa MA sebanyak 2.014 orang dengan 5 MA dan Siswa SMK sebanyak 6.205 orang dengan 9 sekolah. Bila dibandingkan jumlah siswa tersebut maka siswa SMK lebih banyak dibandingkan siswa SMA dan MA. 2.014 s.d. 6.564 orang dan siswa SMK sebanyak 6.163 orang, ternyata jumlah siswa SMA lebih banyak dari siswa SMK. Sedangkan untuk jumlah lulusan, lulusan SMK 1.859 lebih banyak dari pada lulusan siswa SMA 1.844 orang dan siswa MA sebanyak 502 orang.

Bila dilihat fasilitas sekolah yang seharusnya ada, ternyata tidak semua fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMA, MA atau SMK terutama ruangan Perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium biologi, fisika, kimia, lapangan olahraga dan ruangan UKS.



Bila dibandingkan jumlah sekolah antar jenjang maka makin tinggi jenjang pendidikan ternyata makin sedikit jumlah sekolah yang ada. Hal itu ditunjukkan rasio tingkat SD/MI berbanding tingkat SMP/MTs sebesar 3,31 dan rasio tingkat SMP/MTs berbanding tingkat SMA/MA/SMK sebesar 1,04

**Tabel 2.91. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2023/2024**

| No | Komponen             | TK         | RA        | SD         | MI        | SMP        | MTs        | SMA        | MA         | SMK        |
|----|----------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1  | Sekolah              | 50         | 11        | 84         | 2         | 20         | 6          | 12         | 5          | 9          |
| 2  | Siswa Baru Tk. I     | 2543       | 376       | 2.622      | 119       | 2.959      | 832        | 2.180      | 700        | 2.143      |
| 3  | Siswa                | 2.729      | 376       | 15.267     | 692       | 8.665      | 2.567      | 6.928      | 2.014      | 6.205      |
| 4  | Lulusan              | 2.391      | 368       | 2.626      | 83        | 2.907      | 816        | 1.844      | 502        | 1.859      |
| 5  | Ruang Kelas          | <b>203</b> | <b>30</b> | <b>706</b> | <b>21</b> | <b>332</b> | <b>86</b>  | <b>223</b> | <b>75</b>  | <b>166</b> |
|    | a. Baik              | 173        | 25        | 567        | 16        | 277        | 83         | 202        | 69         | 156        |
|    | b. Rusak ringan      | 14         | 2         | 112        | 5         | 53         | 3          | 3          | 2          | 6          |
|    | c. Rusak berat       | 4          | 0         | 27         | 0         | 2          | 0          | 11         | 0          | 4          |
|    | d. Bukan milik       | 6          | 3         | 0          | 0         | 0          | 0          | 7          | 7          | 0          |
| 6  | Rombel               | 190        | 26        | 691        | 27        | 288        | 86         | 219        | 72         | 215        |
| 7  | Guru                 | <b>281</b> | <b>47</b> | <b>967</b> | <b>46</b> | <b>557</b> | <b>167</b> | <b>504</b> | <b>189</b> | <b>499</b> |
|    | a. Layak mengajar    | 243        | 42        | 1024       | 45        | 553        | 159        | 502        | 186        | 497        |
|    | b. Semi layak        | 2          | 1         | 0          | 0         | 3          | 3          | 2          | 0          | 2          |
|    | c. Tidak layak       | 36         | 4         | 21         | 1         | 1          | 5          | 0          | 3          | 0          |
| 8  | Fasilitas            |            |           |            |           |            |            |            |            |            |
|    | a. Perpustakaan      | 0          | 0         | 75         | 2         | 11         | 4          | 13         | 4          | 8          |
|    | b. Lapangan olahraga | 0          | 0         | 84         | 2         | 20         | 6          | 13         | 5          | 9          |
|    | c. UKS               | 0          | 0         | 73         | 1         | 17         | 4          | 9          | 3          | 5          |
|    | d. Laboratorium      | 0          | 0         | 0          | 0         | 16         | 3          | 46         | 11         | 23         |
|    | e. Keterampilan      | 0          | 0         | 0          | 0         | 15         | 1          | 3          | 5          | 4          |
|    | f. BP                | 0          | 0         | 0          | 0         | 17         | 3          | 10         | 3          | 8          |
|    | g. Serbaguna         | 0          | 0         | 0          | 0         | 6          | 0          | 5          | 2          | 4          |

Sumber : Kuesioner Satuan Pendidikan per 30 November 2023

### **BAB III**

#### **KINERJA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

Dari data pokok sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah yang diolah dapat diperoleh hasil berupa tabel yang menunjukkan Kinerja Pendidikan pada BAB III akan dimulai dengan kinerja dipandang dari sudut pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, relevansi pendidikan kemudian diakhiri dengan efisiensi internal, kinerja yang dilihat adalah menurut jenjang pendidikan yaitu tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK.

##### **3.1. Program Pemerataan dan Perluasan Kesempatan Belajar**

Salah satu indikator dalam menentukan tingkat pelayanan pendidikan bagi masyarakat adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan antara jumlah siswa pada jenjang pendidikan dengan jumlah penduduk usia sekolah tertentu dan dihitung dalam bentuk persentase. Melihat APK yang ada, ternyata APK yang tertinggi terdapat pada tingkat SMA/MA/SMK yakni sebesar 197,36 %, dalam hal ini terjadinya penurunan APK pada tingkat SMA/MA/SMK ini disebabkan adanya peningkatan jumlah siswa dari tahun pelajaran sebelumnya sebanyak 383 orang dan penduduk berusia 6-18 tahun naik dari tahun sebelumnya sebanyak 1.260 orang.

Tingginya APK pada jenjang SMA/MA/SMK di Kota Payakumbuh disebabkan oleh adanya siswa yang berasal dari luar Kota Payakumbuh karena Kota Payakumbuh dikelilingi oleh beberapa Kabupaten seperti Kab. 50 Kota, Kab. Tanah Datar dan Kab. Agam yang termasuk dalam rayon SMK Kota Payakumbuh serta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat SMA/MA/SMK selanjutnya menyusul SMP/MTs mempunyai kinerja yang lebih baik.

Alat ukur partisipasi penduduk yang bersekolah lainnya adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM adalah perbandingan antara jumlah siswa usia sekolah dengan jumlah penduduk yang sesuai dari jenjang tertentu. APM yang tertinggi terdapat pada jenjang SMA/MA/SMK yaitu 156,34 % turun 30,66 % dari tahun pelajaran sebelumnya, ini disebabkan adanya kenaikan jumlah penduduk yang berusia 16-18 tahun pada tingkat SMA/MA/SMK sebanyak 1.260 orang sedangkan siswa yang berusia 16-18 tahun hanya bertambah sebanyak 580 orang dari tahun sebelumnya. APM dan yang terendah terdapat pada jenjang SD/MI yaitu 92,22 %. APM pada jenjang SD/MI juga menurun dari tahun pelajaran sebelumnya, ini disebabkan jumlah siswa yang berusia 7-12 tahun menurun 698 orang sedangkan penduduk yang berusia 7-12 tahun naik sebanyak 181

orang. Berdasarkan capaian APM, dapat diketahui bahwa pada tingkat SMA/MA/SMK anak usia sekolah yang bersekolah lebih banyak dibandingkan dengan sekolah tingkat lainnya. Hal itu juga menunjukkan kinerja yang paling baik terdapat pada tingkat SMA/MA/SMK. ***Capaian APK dan APM di Kota Payakumbuh dari jenjang pendidikan SD/MI sampai SMA/MA/SMK menunjukkan kinerja baik, ini dapat kita lihat pada capaian APK dan APM yang sudah berada diatas angka 100 %.***

Angka rata-rata siswa persekolah tertinggi terdapat ditingkat SMA/MA/SMK dengan angka 591 orang persekolah dan terendah ditingkat SD/MI dengan angka 195 orang persekolah, untuk tingkat SD rata-rata siswa perkelas menurut permendiknas No 41 tahun 2007 adalah 28 siswa perkelas, untuk tingkat Kota Payakumbuh menetapkan 30 orang siswa perkelas, sementara pada kenyataannya sangat bervariasi dan kalau diambil rata-ratanya berjumlah 22 orang perkelas tingkat SD/MI, 30 untuk SMP/MTs 30 orang tingkat SMA/MA/SMK.

Kemudian rata-rata guru yang dapat melayani siswa juga bervariasi dengan rasio terbesar terdapat pada tingkat SD/MI yaitu 15 orang siswa per guru dan terendah terdapat pada tingkat SMA/MA/SMK yaitu 12 orang siswa per guru. Besarnya rata-rata guru yang dapat melayani siswa ini menunjukkan kurangnya guru pada tingkat SD/MI yaitu guru kelas jika dibandingkan dengan jenjang lainnya, guru pada jenjang SMP/MTs dan SMA/MA/SMK pada umumnya sudah cukup, namun permasalahannya perencanaan jumlah guru disusun berdasarkan guru per bidang studi yang beban mengajar satu orang guru minimal 24 jam per minggu mengakibatkan adanya kelebihan guru pada bidang studi tertentu dan terdapat kekurangan guru pada beberapa bidang studi lainnya, baik pada jenjang SMP dan SMA/SMK.

Sejalan dengan perbandingan antara sekolah dengan jumlah siswa di masing-masing tingkat baik TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK, dengan perbedaan yang cukup tinggi, sama seperti halnya dengan angka melanjutkan tingkat SD/MI adalah 121,53 % Angka melanjutkan tingkat SMP/MTs sebesar 129,91 % dan ke tingkat SMA/MA/SMK sebesar 138,40 %, dari penjelasan angka tersebut, yang melanjutkan lebih besar terdapat pada jenjang melanjutkan ke SMA/MA/SMK, salah satu penyebab tingginya angka melanjutkan ini karena siswa yang datang dari luar Kota Payakumbuh sudah semakin tinggi.

Sejalan dengan tingkat pelayanan sekolah semakin lebih besar pada tingkat SMA/MA/SMK yaitu 587 siswa per sekolah, jika dibandingkan dengan tingkat SMP/MTs dan SD/MI. Hal ini berarti satu sekolah harus melayani 583 siswa bagi siswa SMA/MA/SMK dan 321 siswa bagi siswa SMP/MTs sedangkan tingkat SD/MI harus melayani 186 siswa. Dengan demikian untuk tingkat SD/MI jika dilihat dari tingkat pelayanan sekolah sebenarnya bervariasi sebab sebahagian SD/MI masih kekurangan murid berarti kesempatan belajar sebenarnya paling besar dan juga ada beberapa sekolah-sekolah besar juga ada kelebihan murid, dikarenakan untuk tahun pelajaran ini terjadi penurunan jumlah siswa dari tahun pelajaran sebelumnya sebanyak 818 orang.

Dengan melihat pencapaian setiap indikator pemerataan untuk setiap jenjang pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat SMA/MA/SMK mempunyai kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan tingkat SD/MI dan tingkat SMP/MTs. Kinerja yang lebih unggul ini diambil dari banyaknya nilai yang lebih tinggi pada tingkat tersebut.

*Tabel 5 : Indikator Pemerataan Pendidikan dasar dan Menengah Tahun 2023/2024*

| No | Indikator                     | SD+MI    | SMP+MTs  | SMA/MA/SMK |
|----|-------------------------------|----------|----------|------------|
| 1  | Angka Partisipasi Kasar (APK) | 102,23 % | 135,05 % | 197,36 %   |
| 2  | Angka Partisipasi Murni (APM) | 92,22 %  | 110,08%  | 156,34%    |
| 3  | Perbandingan antar jenjang    | 3        | 1        | 1          |
| 4  | Rasio                         |          |          |            |
|    | - Siswa/sekolah               | 186      | 321      | 583        |
|    | - Siswa/kelas                 | 22       | 27       | 33         |
|    | - Siswa/guru                  | 16       | 16       | 13         |
|    | - R.kelas / Rombel            | 1,01     | 1,12     | 0,92       |
|    | - Kelas/guru                  | 0,72     | 0,59     | 0,41       |
|    | - Angka melanjutkan           | 121,42 % | 128,82 % | 137,52 %   |

Sumber : Berdasarkan DKB Semester II Tahun 2023 dan Kuesioner Pendidikan per 30 November 2023

### 3.2. Program Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk dapat dikatakan pendidikan bermutu, dapat digunakan alat ukur yaitu Indikator mutu dapat dibedakan menjadi lima jenis terdiri dari : (1) Mutu masukan, (2) Mutu proses, (3) Mutu output, (4) Mutu SDM, (5) Mutu fasilitas.

Mutu masukan dimaksud dihasilkan dari siswa tingkat SMK yang pernah mengikuti SMP atau sejenisnya ternyata lebih unggul dari tingkat lainnya karena lebih kecil angka persentase mengulang dan putus sekolah.

Mutu proses dimaksud dihasilkan selama proses belajar berlangsung yaitu ditandai dengan siswa yang mengulang dan putus sekolah. Mutu output dimaksud adalah mutu yang dihasilkan dari banyaknya siswa yang lulus. Mutu SDM dimaksud adalah mutu yang dihasilkan akibat cara mengajar, tingkat pendidikan dan kesesuaian mengajar guru. Mutu fasilitas dimaksud diperoleh dari adanya fasilitas sekolah yang digunakan dalam kondisi atau kecukupan fasilitas yang diperlukan sekolah.

Tabel 3.2.1. Indikator Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2023/2024

| No | Indikator                | SD+MI  | SMP+MTs | SMA+MA | SMK    |
|----|--------------------------|--------|---------|--------|--------|
| 1  | Lulusan TK /RA           | 2550   |         |        |        |
| 2  | Angka mengulang          | 0,56   | 0,10    | 0,08   | 0,35   |
| 3  | Angka putus sekolah      | 0,00   | 0,04    | 0,00   | 0,58   |
| 4  | Angka lulusan            | 100,00 | 99,80   | 100,00 | 99,89  |
| 5  | Angka Kelayakan Mengajar |        |         |        |        |
|    | a.Layak mengajar         | 96,81  | 97,12   | 99,08  | 99,32  |
|    | b.Semi layak             | 1,68   | 1,31    | 0,31   | 0,34   |
|    | c.Tidak layak            | 1,50   | 1,57    | 0,62   | 0,34   |
| 6  | Kondisi Ruang Kelas      |        |         |        |        |
|    | a.Baik                   | 80,82  | 87,17   | 91,55  | 93,98  |
|    | b.Rusak ringan           | 17,46  | 10,65   | 5,07   | 3,61   |
|    | c.Rusak berat            | 1,59   | 2,18    | 1,01   | 2,41   |
|    | d.Bukan Milik            | 0,13   | 0,00    | 2,36   | 0,00   |
| 7  | Fasilitas                |        |         |        |        |
|    | a.Perpustakaan           | 88,37  | 57,69   | 106,25 | 88,89  |
|    | b.Lapangan olahraga      | 100,00 | 100,00  | 112,50 | 100,00 |
|    | c.UKS                    | 84,88  | 73,08   | 75,00  | 55,56  |
|    | d.Laboratorium           |        | 73,08   | 375,00 | 255,56 |
|    | e.Keterampilan           |        | 19,23   | 50,00  | 44,44  |
|    | f.BP                     |        | 76,92   | 87,50  | 88,89  |
|    | g.Serbaguna              |        | 23,08   | 43,75  | 44,44  |

Dari tabel 3.2.1 diatas berdasarkan *mutu* masukan diperoleh 2.550 siswa baru tingkat I tingkat SD/MI adalah berasal dari tamatan TK atau RA. Sedangkan jumlah siswa baru TK SD/MI Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 2.741 berarti sebanyak 191 siswa berasal dari rumah tangga atau bukan tamatan dari TK/RA. Jumlah siswa baru untuk jenjang SD/MI pada tahun pelajaran 2023/2024 berkurang dari tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 2.811 siswa sehingga ada penurunan siswa sebanyak 70 siswa.

Berdasarkan proses yaitu siswa mengulang dan putus sekolah, ternyata siswa yang mengulang terbesar jumlahnya terdapat pada tingkat SD/MI yaitu 0,56% dan terendah pada tingkat SMA/MA sebanyak 0 %

Selanjutnya angka putus sekolah terbesar terdapat pada tingkat SMK yaitu sebanyak 0,58 % dan terendah pada tingkat SMA/MA sebanyak 0 %. Berdasarkan mutu output, ternyata siswa yang lulus tertinggi terdapat pada tingkat SD/MI dan SMA/MA 100 % dan terendah pada tingkat SMP/MTs sebesar 99,80 %.

Selanjutnya sumber daya manusia yaitu tenaga pengajar (guru), maka guru yang layak mengajar terbesar adalah pada tingkat SMK yaitu 99,60 % dan guru yang tidak layak mengajar terendah adalah pada tingkat SMK yaitu 0 %. Berdasarkan mutu prasarana pendidikan ruang kelas dalam kondisi baik paling banyak terdapat pada tingkat SMK yaitu 93,98 %, sedangkan kondisi rusak yang paling banyak terdapat pada tingkat SD/MI yaitu 3,71 %. Banyaknya ruang kelas yang rusak ini menunjukkan mutu prasarana yang buruk dan berakibat secara tidak langsung akan menurunkan mutu sekolah. Berdasarkan pencapaian semua indikator mutu untuk setiap jenjang pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat SMK dan selanjutnya SMA/MA mempunyai kinerja yang lebih unggul dari pada jenjang SD/MI, SMP/MTs.

### **3.3. Pemanfaatan Akun Belajar.id oleh Pendidik dan Peserta Didik serta Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagi Pendidik Kota Payakumbuh**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) meluncurkan Akun Pembelajaran yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 2020 lalu. Guru dan siswa dapat menggunakannya dengan masuk ke laman belajar.id. Tujuan awal peluncuran Akun Pembelajaran ini untuk mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah di masa pandemi. Namun tetap digunakan sampai tahun ini karena merupakan salah satu penerapan

teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung proses pembelajaran di satuan pendidikan.

Akun Pembelajaran merupakan nama akun (User ID) yang bertanda belajar.id dan kata sandi yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai aplikasi pembelajaran. Sejumlah aplikasi yang dapat diakses antara lain Merdeka Belajar, Forum TanyaBOS, Chromebook, Classroom, Meet, Drive, SIMPKB, Docs, Sheet, Slide dan Form.

Akun belajar ini dapat digunakan oleh Guru, Siswa, dan Kepala Sekolah berserta Operator Sekolah dari berbagai Satuan Pendidikan mulai dari Jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SLB dan Kesetaraan.

Beberapa manfaat yang diperoleh dengan menggunakan akun belajar.id adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- b. Dapat digunakan untuk mengakses berbagai platform dari Kemendikbudristek
- c. Dapat menyimpan dokumen secara daring dengan ruang penyimpanan lebih aman tanpa batas.
- d. Dapat mengakses dan memanfaatkan Chrome Book sebagai jalur informasi resmi dari Kemendikbudristek RI.

Pada Tahun 2023, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh mendorong dan memotivasi sekolah untuk mengaktifkan dan memanfaatkan akun belajar.id tersebut. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Nomor : 400.3.7.1/2918/Disdik-Pyk/2023 tanggal 18 September 2023 tentang Percepatan Aktivasi dan Peningkatan Pemanfaatan Akun Akses Layanan Pendidikan pada Satuan Pendidikan serta Pemanfaatan Bantuan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Satuan Pendidikan.

Surat Edaran tersebut juga merupakan salah satu intdak lanjut dari Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbudristek RI Nomor 7647/C/KP.13.02/20223 tentang Percepatan Aktivasi dan Pemanfaatan Akun Akses Layanan Pendidikan pada Satuan Pendidikan serta Pemanfaatan Bantuan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Satuan Pendidikan Penerima Bantuan dan Surat Dirjen Nomor 7069/C.C4/DM.00.02/2023 perihal Program Daerah Jawara Belajar.id.

Sehubungan dengan surat edaran tersebut, maka pada tahun 2023 Data Aktivasi Akun Belajar.id Peserta Didik Kota Payakumbuh per tanggal 30 November 2023 sebagai berikut:

**Tabel 3.3.1.**

**Data Aktivasi Akun Belajar.id Peserta Didik Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| No | Jenjang | Jumlah Sekolah | Jumlah Akun Tersedia | Total Aktivasi Akun | Persentase Aktivasi |
|----|---------|----------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| 1  | PAUD    | 138            | 2.688                | 1.483               | 55,17 %             |
| 2  | SD      | 84             | 12.804               | 9.548               | 74,57 %             |
| 3  | SMP     | 20             | 8.565                | 7.893               | 92,15 %             |

Sumber : Dashboard Aktivasi Akun Belajar.id tanggal 30 November 2023 dari Kemendikbudristek RI

Dengan adanya akun belajar id tersebut maka pendidik/guru dapat mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan sebuah platform yang dirancang khusus untuk guru dan kepala sekolah dalam kegiatan mengajar, belajar, dan berkarya. Platform ini merupakan tindak lanjut dari implementasi Kurikulum Merdeka, yang sudah diperkenalkan sejak bulan Februari 2022 dan menjadi pengganti Kurikulum 2013.

Kemendikbudristek meluncurkan PMM ini tidak hanya untuk memudahkan guru dan kepala sekolah dalam kegiatan mengajar, belajar dan berkarya tapi juga untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar sehingga guru bisa mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum baru ini.

Tujuan dari adanya PMM adalah sebagai upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia sekaligus menjadi teman penggerak bagi guru. Selain itu, PMM juga dirancang untuk membantu guru-guru di Indonesia dalam meningkatkan kompetensi, mendorong guru untuk berkarya, dan melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Ada beberapa fitur yang terdapat pada PMM, antara lain; Kurikulum Merdeka, Asesmen Murid, Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, Komunitas, Video Inspirasi, dan Bukti Karya.

Pada tahun 2023, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh mendorong guru untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar sehingga data pemanfaatan PMM Guru Kota Payakumbuh sebagai berikut dengan terdapat 56 SD yang sudah melaksanakan Aksi Nyata dengan “ Baik “ pada Platform Merdeka Mengajar.



**Tabel. 3.1.3.**

**Data Pemanfaatan PMM pada Jenjang SD bagi Guru Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| NO | Nama Sekolah               | Tipe Sekolah IKM | Jenjang Sekolah | Status Sekolah | Jumlah Guru dan KS Aktif | Mulai Belajar | Progress Belajar | Aksi Nyata | Menggunakan Asesmen | Menggunakan Perangkat Ajar |
|----|----------------------------|------------------|-----------------|----------------|--------------------------|---------------|------------------|------------|---------------------|----------------------------|
| 1  | SD NEGERI 24 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 16                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 2  | SD NEGERI 60 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 3  | SD NEGERI 01 PAYAKUMBUH    | SP               | SD              | NEGERI         | 10                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 4  | SD NEGERI 22 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 5  | SD NEGERI 46 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 17                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 6  | SD NEGERI 25 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 12                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 7  | SD ARROYAN KOTA PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah  | SD              | SWASTA         | 2                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 8  | SD NEGERI 27 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 9  | SD NEGERI 66 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 17                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 10 | SD NEGERI 47 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 11 | SD NEGERI 35 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 12 | SD NEGERI 42 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 13 | SD NEGERI 32 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 8                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 14 | SD PIUS                    | Mandiri Berubah  | SD              | SWASTA         | 12                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 15 | SD NEGERI 55 PAYAKUMBUH    | SP               | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 16 | SD NEGERI 59 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 8                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 17 | SD NEGERI 63 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 18 | SD NEGERI 03 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 10                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 19 | SD NEGERI 62 PAYAKUMBUH    | Mandiri Berubah  | SD              | NEGERI         | 10                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |

|    |                         |                 |    |        |    |      |            |      |            |      |
|----|-------------------------|-----------------|----|--------|----|------|------------|------|------------|------|
| 20 | SD NEGERI 11 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 16 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 21 | SD NEGERI 39 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 8  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK |
| 22 | SD NEGERI 18 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 23 | SD NEGERI 49 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 17 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 24 | SD NEGERI 06 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 20 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 25 | SD NEGERI 02 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 25 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 26 | SD NEGERI 64 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 10 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 27 | SD NEGERI 13 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 11 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 28 | SD NEGERI 08 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 10 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 29 | SD NEGERI 44 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 30 | SD NEGERI 41 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 31 | SD NEGERI 26 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 25 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 32 | SD NEGERI 30 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 8  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 33 | SD NEGERI 51 PAYAKUMBUH | SP              | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 34 | SD NEGERI 28 PAYAKUMBUH | SP              | SD | NEGERI | 18 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 35 | SD NEGERI 48 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 8  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 36 | SD NEGERI 07 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 16 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 37 | SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 24 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 38 | SD NEGERI 34 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 39 | SDS IT IPHI             | SP              | SD | SWASTA | 20 | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 40 | SD NEGERI 56 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 41 | SD NEGERI 23 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP BAIK | BAIK | BAIK       | BAIK |
| 42 | SD NEGERI 33 PAYAKUMBUH | SP              | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP      | BAIK | BAIK       | BAIK |

|    |                         |                 |    |        |    |      |               |      |      |      |
|----|-------------------------|-----------------|----|--------|----|------|---------------|------|------|------|
|    |                         |                 |    |        |    |      | BAIK          |      |      |      |
| 43 | SD NEGERI 57 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 44 | SD NEGERI 65 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 45 | SD NEGERI 19 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 46 | SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH | SP              | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 47 | SD NEGERI 10 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 10 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 48 | SD NEGERI 40 PAYAKUMBUH | SP              | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 49 | SDS AL HUFFAZH          | Mandiri Berubah | SD | SWASTA | 22 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 50 | SD NEGERI 21 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 29 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 51 | SD NEGERI 15 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 52 | SD NEGERI 12 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 10 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 53 | SD NEGERI 61 PAYAKUMBUH | SP              | SD | NEGERI | 15 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 54 | SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 18 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 55 | SD NEGERI 05 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 19 | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 56 | SD NEGERI 36 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |
| 57 | SD NEGERI 52 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah | SD | NEGERI | 9  | BAIK | CUKUP<br>BAIK | BAIK | BAIK | BAIK |

Sumber : Dashboard Penggunaan PMM dari Kemendikbudristek RI per tanggal 30 November 2023

**Tabel 3.1.4.**

**Data Pemanfaatan PMM pada Jenjang SMP oleh Guru Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| NO | Nama Sekolah             | Tipe Sekolah IKM | Jenjang Sekolah | Status Sekolah | Jumlah Guru dan KS Aktif | Mulai Belajar | Progress Belajar | Aksi Nyata | Menggunakan Asesmen | Menggunakan Perangkat Ajar |
|----|--------------------------|------------------|-----------------|----------------|--------------------------|---------------|------------------|------------|---------------------|----------------------------|
| 1  | SMP FIDELIS PAYAKUMBUH   | Mandiri Berubah  | SMP             | SWASTA         | 9                        | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 2  | SMP NEGERI 7 PAYAKUMBUH  | Mandiri Berubah  | SMP             | NEGERI         | 16                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 3  | SMP NEGERI 6 PAYAKUMBUH  | Mandiri Berubah  | SMP             | NEGERI         | 29                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | CUKUP BAIK          | BAIK                       |
| 4  | SMP NEGERI 3 PAYAKUMBUH  | SP               | SMP             | NEGERI         | 43                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 5  | SMP IT INSAN CENDEKIA    | SP               | SMP             | SWASTA         | 53                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | PERLU DITINGKATKAN  | BAIK                       |
| 6  | SMP NEGERI 9 PAYAKUMBUH  | Mandiri Berubah  | SMP             | NEGERI         | 33                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 7  | SMP NEGERI 2 PAYAKUMBUH  | Mandiri Berubah  | SMP             | NEGERI         | 46                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 8  | SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH  | Mandiri Berubah  | SMP             | NEGERI         | 49                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 9  | SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH  | SP               | SMP             | NEGERI         | 47                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |
| 10 | SMP NEGERI 10 PAYAKUMBUH | Mandiri Berubah  | SMP             | NEGERI         | 15                       | BAIK          | CUKUP BAIK       | BAIK       | BAIK                | BAIK                       |

Sumber : Dashboard Penggunaan PMM dari Kemendikbudristek RI per tanggal 30 November 2023

Pada tabel 3.1.3, dapat dilihat bahwa ada 56 SD dari 84 SD di Kota Payakumbuh, pendidik/guru di sekolah tersebut sudah memanfaatkan PMM dengan optimal dengan penggunaan aksi nyata sudah termasuk ke nilai “BAIK” dan juga menggunakan perangkat ajar dengan BAIK.

Dan Pada tabel 3.1.4 juga dapat dilihat bahwa ada 10 SMP dari 20 SMP Negeri dan Swasta di Kota Payakumbuh, pendidik/guru di sekolah sudah memanfaatkan PMM dengan optimal dengan penggunaan aksi nyata sudah termasuk ke nilai “BAIK” dan juga menggunakan perangkat ajar dengan BAIK.

### **3.4. Pengelolaan Dana BOS pada Satuan Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023**

Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) adalah Dana Alokasi Khusus Nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi Satuan Pendidikan.. Petunjuk teknis mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan diatur dalam Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022.

Dana BOS terdiri dari:

1. Dana BOS Reguler
2. Dana BOS Kinerja : Kinerja Sekolah Penggerak, Kinerja Sekolah Prestasi dan Kinerja Sekolah Berkemajuan Terbaik.

#### **Dana BOS Reguler**

Dana BOS Reguler adalah Dana BOS yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional rutin Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah.

Dana BSOP terdiri dari Dana BOS SD, BOS SMP, BOP Paud, dan BOP Pendidikan Kesetaraan.

Penerima Dana BOSP Reguler harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki NPSN yang terdata pada Aplikasi Dapodik
- b. Telah mengisi dan melakukan pemutakhiran data pada Aplikasi Dapodik sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan paling lambat tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya.
- c. Memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan bagi Satuan Pendidikan atas nama Satuan Pendidikan.
- d. Tidak merupakan Satuan Pendidikan kerja sama.
- e. Tidak merupakan Satuan Pendidikan yang dikelola oleh Kementerian/Lembaga

Besaran satuan biaya Dana BOS Reguler pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Pembayaran honor digunakan paling banyak 50 % dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima oleh Satuan Pendidikan. Pembayaran honor diberikan kepada guru dan/atau tenaga kependidikan.

Untuk persyaratan Guru yang menerima Honor dari BOSP sebagai berikut:

- a. Berstatus bukan Aparatur Sipil Negara
- b. Tercatat pada Dapodik
- c. Memiliki NUPTK
- d. Belum mendapatkan Tunjangan Profesi

Untuk persyaratan Tenaga Kependidikan yang menerima Honor dari Dana BOSP sebagai berikut:

- a. Berstatus bukan Aparatur Sipil Negara
- b. Ditugaskan oleh Kepala Sekolah/Penyelenggara
- c. Satuan Pendidikan yang dibuktikan dengan Surat Penugasan atau Surat Keputusan Kepala Satuan Pendidikan penerima Dana BOSP harus menyampaikan Laporan Realisasi penggunaan Dana BOSP melalui Sistem Aplikasi yang disediakan oleh Kementerian.

### **Dana BOS Kinerja**

BOS Kinerja adalah program Pemerintah Pusat yang dialokasikan bagi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang dinilai bekinerja baik dalam menyelenggarakan pendidikan.

Penerima Dana BOS Kinerja terdiri dari tiga kategori yaitu sekolah yang melaksanakan program sekolah penggerak, sekolah yang memiliki prestasi, dan sekolah yang memiliki kemajuan terbaik.

#### **1. BOS Kinerja Sekolah Penggerak**

Satuan Pendidikan yang dapat menerima BOS/BOP Kinerja Sekolah Penggerak adalah satuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian sebagai sekolah penggerak dan merupakan penerima dana BOS/BOP Reguler.

Komponen Penggunaan Dana BOS Kinerja bagi sekolah pelaksana Program Sekolah Penggerak meliputi pengembangan sumber daya manusia, pembelajaran dengan paradigma baru, digitalisasi sekolah dan perencanaan berbasis data.

#### **2. BOS Kinerja Sekolah Prestasi**

Satuan Pendidikan yang dapat menerima BOS Kinerja Sekolah Prestasi harus merupakan penerima dana BOS Reguler dan bukan sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan.

Satuan Pendidikan tersebut disyaratkan pernah memperoleh paling sedikit satu penghargaan/medali/sertifikat prestasi pada ajang talenta di tingkat provinsi, nasional, dan/atau internasional.

Komponen penggunaan dana BOS Kinerja bagi sekolah prestasi meliputi asesmen dan pemetaan talenta, pengembangan talenta dan aktualisasi prestasi dan/atau pengelolaan manajemen dan ekosistem.

#### **3. BOS/BOP Kinerja Kemajuan Terbaik**

Satuan Pendidikan penerima BOS/BOSP Kinerja Kemajuan Terbaik harus merupakan penerima dana BOS Reguler dan tidak termasuk sebagai satuan

pendidikan pelaksana Program Sekolah Penggerak, SMK Pusat Keunggulan dan sekolah yang memiliki prestasi.

Selain itu, satuan pendidikan wajib termasuk dalam 15 % dari satuan pendidikan satuan yang memiliki kinerja terbaik berdasarkan:

- a. Hasil atau peningkatan rapor pendidikan pada indikator kualitas pembelajaran dan hasil belajar profil pendidikan
- b. Kinerja terbaik berdasarkan indeks status ekonomi dan sosial satuan pendidikan.

Komponen penggunaan dana BOS Kinerja yang memiliki kemajuan terbaik meliputi pembelajaran dengan paradigma baru dan perencanaan berbasis data.

Anggaran dan Realisasi Anggaran Dana BOS Reguler dan BOS Kinerja Satuan Pendidikan di Kota Payakumbuh Tahun 2023 sebagai berikut :

**TABEL 3.4.1. ANGGARAN DANA BOSP REGULER JENJANG PAUD, SD, SMP DAN PENDIDIKAN KESETARAAN TAHUN 2023**

| NO           | JENJANG    | JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN | JUMLAH ANGGARAN       | REALISASI             | SISA              |
|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| 1            | PAUD       | 138 PAUD                 | 3.086.400.000         | 3.075.981.110         | 10.418.890        |
| 2            | SD         | 84 SD                    | 14.501.700.000        | 14.338.758.587        | 27.426.160        |
| 3            | SMP        | 20 SMP                   | 9.682.200.000         | 9.670.779.921         | 11.733.383        |
| 4            | KESETARAAN | 6 PKBM                   | 829.114.726           | 826.100.941           | 3.013.785         |
| <b>TOTAL</b> |            |                          | <b>28.099.414.726</b> | <b>27.911.620.559</b> | <b>52.592.218</b> |

Sumber : Data dari Aplikasi Markas Kemendikburistek RI untuk Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Berdasarkan pada tabel di atas, total dana BOSP Reguler Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023 dari Jenjang PAUD, SD, SMP dan Kesetaraan sebesar Rp. 28.099.414.726,- dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 27.911.620.559,- yakni 99,33 % terealisasi pada tahun 2023 dengan sisa Dana BOSP Reguler sebesar Rp. 52.592.218,- Dengan jumlah Satuan Pendidikan Kota Payakumbuh penerima dana BOSP Reguler Tahun 2023 sebanyak 138 PAUD, 84 SD, 20 SMP dan 6 PKBM se Kota Payakumbuh.

**TABEL 3.4.2 ANGGARAN DANA BOSP KINERJA JENJANG PAUD, SD, DAN SMP dan KESETARAAN TAHUN 2023**

| NO           | JENJANG    | JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN | JUMLAH ANGGARAN      | REALISASI            | SISA           |
|--------------|------------|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| 1            | PAUD       | 5 TK                     | 300.000.000          | 299.997.000          | 3.000          |
| 2            | SD         | 10 SD                    | 800.000.000          | 799.893.660          | 106.430        |
| 3            | SMP        | 3 SMP                    | 360.000.000          | 359.690.562          | 309.438        |
| 4            | KESETARAAN | 2 PKBM                   | 90.000.000           | 90.000.000           | 0              |
| <b>TOTAL</b> |            |                          | <b>1.550.000.000</b> | <b>1.549.581.222</b> | <b>418.868</b> |

Sumber : Data dari Aplikasi Markas Kemendikburistek RI untuk Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Total anggaran BOS Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sebesar Rp. 1.550.000.000,- dengan jumlah TK penerima BOS Kinerja dari Program Sekolah Penggerak @ Rp. 60.000.000,- sebanyak 5 TK, sebanyak 10 SD pelaksana Program Sekolah Penggerak @ Rp. 80.000.000,- sebanyak 3 SMP Pelaksana Program Sekolah Penggerak @ Rp. 120.000.000, dan 2 PKBM dengan nilai Asesmen Nasional terbaik @ Rp. 45.000.000,- Total Realisasi Anggaran Dana BOS Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023 sebesar Rp. 1.549.581.222,- dengan sisa dana sebesar Rp. 418.868,-

**TABEL 3.4.3. ANGGARAN DANA BOSP BERKEMAJUAN JENJANG PAUD, SD, DAN SMP TAHUN 2023**

| NO           | JENJANG | JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN | JUMLAH ANGGARAN    | REALISASI          | SISA             |
|--------------|---------|--------------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| 1            | SD      | 12 SD                    | 270.000.000        | 269.714.550        | 285.450          |
| 2            | SMP     | 4 SMP                    | 140.000.000        | 136.087.416        | 3.912.584        |
| <b>TOTAL</b> |         |                          | <b>410.000.000</b> | <b>405.801.966</b> | <b>4.198.034</b> |

Sumber : Data dari Aplikasi Markas Kemendikburistek RI untuk Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Tahun 2023, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh mendapatkan Dana BOS Berkemajuan untuk jenjang SD dan SMP, dana tersebut diberikan bagi satuan pendidikan yang mendapatkan nilai rapor pendidikan terbaik total anggaran BOS Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh sebesar Rp. 410.000.000,-, dengan jumlah SD Penerima Dana BOSP Berkemajuan sebanyak 12 SD @ Rp. 22.500.000,- dan 4 SMP @ Rp. 35.000.000,- Realisasi



Anggaran Dana BOS Berkemajuan Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023 sebesar Rp. 405.801.966,- dengan sisa dana sebesar Rp. 4.198.034,-

**TABEL 3.4.4. ANGGARAN DANA BOSP BERPRESTASI JENJANG PAUD, SD, DAN SMP TAHUN 2023**

| NO           | JENJANG | JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN | JUMLAH ANGGARAN    | REALISASI          | SISA             |
|--------------|---------|--------------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| 1            | SD      | 2 SD                     | 50.000.000         | 49.999.994         | 6                |
| 2            | SMP     | 4 SMP                    | 190.000.000        | 184.980.998        | 5.019.002        |
| <b>TOTAL</b> |         |                          | <b>240.000.000</b> | <b>234.980.992</b> | <b>5.019.008</b> |

Sumber : Data dari Aplikasi Markas Kemendikburistik RI untuk Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Berdasarkan pada tabel di atas, total dana BOS Berprestasi pada Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023 dari Jenjang SD dan SMP sebesar Rp. 240.000.000,- dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 234.980.992,- yakni 97,90 % terealisasi pada tahun 2023. Dengan jumlah SD yang mendapatkan BOS Prestasi sebanyak 2 Sd @ Rp. 25.000.000, dan 2 SMP @ Rp. 25.000.000,- dan 1 SMP @ 80.000.000,- dan 1 SMP @ Rp. 60.000.000,-

### 3.5. Data Rapor Pendidikan Kota Payakumbuh

Rapor Pendidikan menampilkan kondisi satuan pendidikan berdasarkan data dari hasil asesmen dan survey-survei nasional yang melibatkan satuan pendidikan dan daerah. Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah dapat menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, lalu membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selain itu, publik juga dapat mengakses rapor pendidikan sebagai upaya gotong royong membenahi kualitas pendidikan.

Rapor Pendidikan adalah platform yang menyajikan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi system pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi terhadap mutu pendidikan dan sistem terintegrasi.

#### **Rapor Pendidikan dapat dijadikan sebagai:**

- Referensi utama sebagai dasar analisis, perencanaan dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan.
- Satu-satunya platform untuk melihat hasil Asesmen Nasional
- Sumber data yang objektif dan andal dimana laporan disajikan secara otomatis dan terintegrasi.

- d. Instrumen pengukuran untuk evaluasi sistem pendidikan secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal.
- e. Alat ukur yang berorientasi pada mutu dan pemetaan hasil belajar (output)

### **Komponen Rapor Pendidikan**

#### **1. Kemampuan Literasi**

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

#### **2. Kemampuan Numerasi**

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga Negara Indonesia dan dunia.

#### **3. Karakter**

Tingkat karakter pelajar Pancasila yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, efektif, keterampilan dan perwujudan dalam perilaku.

Indikator Karakter:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- b. Gotong Royong
- c. Kreativitas
- d. Nalar Kritis
- e. Kebinekaan Global
- f. Kemandirian

Rapor Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023 merupakan hasil dari pelaksanaan Asesmen Nasional bagi Peserta Didik Kelas 5 SD, dan kelas VIII jenjang SMP. Kemampuan Literasi jenjang SD berkategori Baik dengan skor 82,5 yakni sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca, skor kemampuan numerasi SD juga berkategori Baik dengan skor 64,14 yakni sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi dan skor karakter SD sebesar 56,34 dengan artian bahwa peserta didik telah terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan Literasi jenjang SMP berkategori Baik dengan skor 81,82 yakni sebagian besar peserta didik SMP telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi

membaca, skor kemampuan numerasi SMP juga berkategori Baik dengan skor 60,84 yakni sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi dan skor karakter SMP sebesar 54,89 dengan artian bahwa peserta didik telah terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong , mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 3.5.**

**Rapor Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| No | Jenjang | Kemampuan Literasi | Kemampuan Numerasi | Karakter |
|----|---------|--------------------|--------------------|----------|
| 1  | SD      | 82,5               | 64,14              | 56,34    |
| 2  | SMP     | 81,82              | 60,84              | 54,89    |

Sumber : Data Rapor Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023

Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah melaksanakan ANBK bagi peserta didik kelas 5 SD dan kelas VIII jenjang SMP pada tahun 2023 secara optimal, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh telah membekali pendidik yang berkompeten untuk mengajar kelas 5 SD dan kelas VIII SMP yang akan ikut ANBK.

Dalam rangka peningkatan numerasi siswa SD, Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh bekerjasama dengan Yayasan Teknologi Indonesia Jaya (YTIJ) untuk melaksanakan pelatihan kegiatan Gasing bulan Juli 2023 dengan melibatkan 32 guru dan 64 siswa SD. Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh juga telah melakukan pengimbasan pelatihan gasing ke guru-guru per kecamatan se Kota Payakumbuh. Dan dalam rangka meningkatkan literasi siswa SD juga telah tersedianya pojok-pojok baca di sekolah dari jenjang SD dan SMP se Kota Payakumbuh.

### **3.6. Data Guru PPPK Kota Payakumbuh Tahun 2023**

Kota payakumbuh telah mengangkat Guru PPPK sejak tahun 2021 dan sudah ditempatkan ke SD dan SMP Negeri se Kota Payakumbuh. Dengan jumlah Guru PPPK Kota Payakumbuh Tahun 2023 sebanyak 284 Guru. Adapun data Guru PPPK per tahunnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6.**

**Data Guru PPPK Kota Payakumbuh Tahun 2023**

| No    | Jenjang | Jumlah Guru PPPK |            |            | Total Guru PPPK |
|-------|---------|------------------|------------|------------|-----------------|
|       |         | Tahun 2021       | Tahun 2022 | Tahun 2023 |                 |
| 1     | SD      | 2                | 60         | 147        | 209             |
| 2     | SMP     | 1                | 8          | 66         | 75              |
| Total |         | 3                | 68         | 213        | 284             |

Sumber : SK Pengangkatan Guru PPPK Kota Payakumbuh

**3.7. Prestasi Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.**

Pada tahun 2023, Satuan Pendidikan di bawah Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh memperoleh Prestasi di Tingkat Nasional. Adapun Prestasi yang telah diperoleh adalah:

1. Juara I Lomba Kategori Nasional Pekan Kreativitas Siswa Pemuda Indonesia Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia pada tanggal 25 s. 27 Agustus 2023 di Surakarta, Jawa Tengah, Bidang Lomba Musik (Vokal Solo) yang diperoleh oleh Guru SMPN 9 Payakumbuh, **Fanny Firgina Aura**.
2. Peserta Terbaik I dalam Kegiatan Berbagi Praktik Batik Program Organisasi Penggerak Ikatan Guru Indonesia Tingkat SD yang dilaksanakan di Hotel Milenium Sirih Tanah Abang pada tanggal 2 s.d. 4 Juni 2023 yang diperoleh oleh Guru SDN 21 Payakumbuh, **Fitria, S.Pd.**
3. Juara 3 Kategori Lomba Bermain Sambil Bernyanyi Pekan Olahraga dan Seni Nasional X IGTKI-PGRI dengan tema Membangkitkan Semangat Kebersamaan Membangun Sportivitas dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Taman Kanak-Kanak serta Melestarikan Budaya Bangsa di Hotel Mercure Ancol tanggal 11 s.d. 14 Oktober 2023 yang diperoleh **Ikatan Guru TK se Kota Payakumbuh**.
4. Juara I Cabang Olahraga Pencak Silat Nomor Tranding Kelas C (di atas 30 s.d. 32 Kg) Grup Putih Putra pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Jenjang Sekolah Dasar (SD) Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia sebagai unit pelaksana teknis Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi secara luring pada tanggal 18 s.d. 24 September 2023 di Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta yang diperoleh oleh Siswa SDN 1 Payakumbuh, **Navaro Althaafaross**.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Diakhir laporan Profil Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2023, ini dijelaskan beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari kinerja yang ada dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah yakni dari jenjang pendidikan SD/MI sampai SMA/MA/SMK. Maka dapat disusun saran atau rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja pendidikan dasar dan menengah di Kota Payakumbuh.

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang terdapat dalam profil pendidikan dan kajian terhadap hasil indikator pendidikan seperti pemerataan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi internal pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa, pendidikan di Kota Payakumbuh dari segi pemerataan sudah melampaui rata-rata nasional dengan ditandainya APK melebihi 100 %.

Dari segi peningkatan mutu pendidikan, dapat ditinjau untuk masing-masing indikator mutu. Mutu masukan sudah menunjukkan input yang baik mengulang ataupun putus sekolah dari sekolah yang lebih rendah dalam hal ini masih terdapat mengulang yang tinggi pada tingkat SD/MI, Mutu proses dimaksud dihasilkan selama proses belajar berlangsung yaitu ditandai dengan siswa yang mengulang dan putus sekolah yang rendah dalam hal ini masih terdapat putus sekolah yang masih agak tinggi pada tingkat SMA/MA, tapi angka putus sekolah masih dibawah 1 %.

Mutu output dimaksud adalah mutu yang dihasilkan dari banyaknya siswa yang lulus pada tahun pelajaran sebelumnya. Jika dilihat dari masing-masing jenjang masih ada beberapa jenjang sekolah yang belum mencapai 100 % lulusannya yaitu SMP/MTs dan SMK sedangkan untuk tingkat SD/MI, dan SMA/MA lulusannya sudah mencapai 100 %.

Mutu SDM dimaksud adalah mutu yang dihasilkan dari pendidik akibat dari cara mengajar, tingkat pendidikan dan kesesuaian mengajar/linearitas guru dengan ijazah pendidik. Mutu fasilitas adalah adanya kecukupan fasilitas - fasilitas sekolah yang digunakan dalam kondisi atau yang diperlukan sekolah. Kondisi ini masih ada terdapat fasilitas yang masih kurang pada jenjang tertentu yaitu jenjang sekolah menengah, fasilitas yang mesti dipenuhi.

Selain itu, pada Profil Pendidikan Kota Payakumbuh juga menjelaskan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan

Platform Merdeka Mengajar, Dana BOS yang diperoleh oleh Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan realisasi anggarannya pada tahun 2023.

#### **4.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil diatas , maka dapat direkomendasikan beberapa yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Tingginya APK mencerminkan anak usia sekolah tertampung sepenuhnya untuk perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.
2. Angka melanjutkan cukup tinggi dan perlu ditingkatkan supaya pelayanan disemua tingkat dapat dilayani .
3. Dengan masih tingginya angka mengulang tingkat SD/MI diperlukan pengayaan atau remedial bagi guru SD/MI dalam penuntasan pembelajaran di sekolah
4. Angka putus sekolah pada SMK perlu diturunkan salah satu kebijakan dengan permasalahan itu dengan adanya pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu dan berprestasi. Dan ini merupakan wewenang dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
5. Dengan belum optimalnya kualifikasi ijazah S1 yang dimiliki oleh guru pada jenjang SD/MI perlu diberikan peluang dalam peningkatan kualifikasi ke S1 oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah.
6. Kondisi ruang kelas pada semua jenjang masih terdapat ruang kelas yang mengalami rusak berat dan rusak ringan diperlukan perbaikan ataupun diperlukan rehabilitasi ruang kelas khususnya SD/MI yang cukup tinggi.
7. Pada jenjang SMA/MA/SMK masih banyak kekurangan fasilitas sekolah perlu mendapatkan bantuan dalam peningkatan sarana dan prasana demi kelengkapan sarana sekolah dalam pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan.